



Media: BERNAS

Hari: Kamis

Tanggal: 08 Desember 2016

Halaman: 10

Tim Kampanye Jarang Lapor

JOGJA, BERNAS -- Tim kampanye pasangan calon kepala daerah untuk Pilkada Kota Yogyakarta 2017 jarang menyampaikan laporan rencana kegiatan kampanye kepada KPU setempat atau pihak terkait lainnya termasuk kepolisian.

"Memang tidak semua kegiatan dilaporkan atau diberitahukan ke kami. Jika ada laporan, sifatnya pun bukan pemberitahuan secara formal," kata Wawan Budiyo, Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta, Rabu (7/12).

Menurut dia, pemberitahuan rencana kegiatan kampanye

pasangan calon sifatnya wajib namun tidak ada aturan mengenai sanksi yang tegas jika ada tim kampanye yang tidak menyampaikan laporan tersebut.

KPU Kota Yogyakarta berharap, setiap tim pemenangan pasangan calon kepala daerah dapat bersikap lebih tertib dengan memberikan laporan mengenai rencana kegiatan kampanye yang akan dilakukan sehingga bisa dipantau.

Wawan menambahkan, kegiatan kampanye pasangan calon kepala daerah hanya dapat diselenggarakan oleh tim kampanye, pelaksana kampanye

atau relawan. "Jika ada kegiatan kampanye yang diselenggarakan oleh pihak lain, maka kegiatan kampanye itu bisa dibubarkan oleh Panwas Pilkada," katanya.

Anggota Tim Kampanye Pasangan Calon Imam Priyono-Achmad Fadli, Antonius Fokki Ardianto, mengatakan tidak selalu menyampaikan laporan kegiatan rencana kampanye karena intensitas kegiatan kampanye cukup tinggi.

"Ada banyak kegiatan yang harus dijalani oleh pasangan calon, sehingga kami pun tidak sempat memberikan laporan rencana kegiatan. Seharusnya,

penyampaian laporan bisa lebih mudah melalui telepon selular tidak harus melalui surat," katanya.

Meskipun demikian, Fokki mengatakan akan tetap melakukan konsolidasi internal membahas kewajiban penyampaian laporan rencana kegiatan kampanye. Sedangkan anggota Tim Pemenangan Pasangan Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi, Fachruddin mengatakan, seluruh kegiatan kampanye yang terjadwal sudah dapat dikomunikasikan dengan baik oleh tim penghubung.

"Namun terkadang, ada ke-

giatan kampanye yang sifatnya spontan, misalnya ada permintaan warga untuk berkunjung dan menyapa. Tentunya, hal seperti ini sulit kami komunikasikan. Tetapi, tetap akan diupayakan sebaik-baiknya," katanya.

Sebelumnya, Ketua Bawaslu DIY Muhammad Najib mengatakan, tim kampanye kedua pasangan calon kepala daerah kerap tidak melaporkan rencana kegiatan kampanye. "Hal ini masuk pelanggaran administratif dan kami sudah memberikan rekomendasi ke KPU Kota Yogyakarta agar memberikan teguran," katanya. (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005